

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dengan menggunakan pendekatan *pre eksperiment*. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one group pre and post test design*. Menurut Notoatmodjo, penelitian *pre eksperimen* (pra-eksperimen) adalah rancangan penelitian yang belum memenuhi syarat-syarat eksperimen sungguhan karena tidak adanya variabel kontrol dan tidak dilakukan randomisasi subjek dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan audio visual tanda bahaya kehamilan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran Tahun 2026 (Notoatmodjo, 2020).

Pada penelitian ini kelompok ibu hamil akan diberikan *pre-test* dengan kuesioner sebelum diberikan perlakuan, agar mampu melihat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan promosi kesehatan. Setelah diberikan perlakuan berupa promosi kesehatan selanjutnya akan diberikan *posttest* untuk melihat ada tidaknya perubahan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III.

B. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi ibu hamil dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan ANC di wilayah UPTD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran dari bulan Januari-Februari Tahun 2026 yang berjumlah 30 orang ibu hamil.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, menurut (Sugiyono, 2023) teknik *total sampling* adalah pendekatan pengambilan sampel dimana semua anggota sampel dalam penelitian ini populasi digunakan sebagai sampel yaitu ibu hamil yang melakukan ANC di wilayah kerja Puskesmas Langkaplancar sebanyak 30 orang ibu hamil.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti:

- 1) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Langkaplancar
- 2) Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) pada periode bulan Januari – Februari 2026
- 3) Ibu hamil yang berada dalam kondisi sehat secara fisik dan mental

- 4) Ibu hamil yang memiliki fungsi penglihatan dan pendengaran yang baik
- 5) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang pada saat penelitian berlangsung mengalami komplikasi kehamilan berat atau keadaan darurat yang memerlukan penanganan segera
- 2) Ibu hamil yang memiliki gangguan kecerdasan atau gangguan mental sehingga sulit menangkap pesan dari media edukasi
- 3) Ibu hamil yang sudah terdaftar sebagai populasi namun tidak hadir saat pemberian intervensi (media audiovisual) atau saat pengambilan data dilakukan (misalnya pindah domisili mendadak)

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, sifat, dan nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti, dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Variable bebas (independen) dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan tanda bahaya ibu hamil trimester III dengan media audiovisual (video), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen						
1.	Pengetahuan	Pemahaman responden atau hasil dari tahu serta tanggapan atau reaksi respon mengenai tanda bahaya kehamilan meliputi : 1. Perdarahan pervaginam 2. Sakit kepala hebat 3. Penglihatan Kabur 4. Bengkak di muka atau tangan 5. Janin kurang bergerak seperti biasa 6. Pengeluaran cairan pervaginam 7. Kejang 8. Selaput kelopak mata pucat 9. Demam tinggi	Kuesioner	Angket (Responden mengisi sendiri kuesioner)	Baik : skor >75% Cukup : skor 60-75% Kurang : skor < 60% (Notoatmodjo 2020)	ordinal
Variabel Independen						
1	Promosi Kesehatan	Promosi kesehatan adalah proses yang memungkinkan orang untuk meningkatkan kendali atas kesehatan mereka dan faktor-faktor penentunya, guna meningkatkan kesehatan mereka secara keseluruhan (WHO, 2024).	Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan media audio visual	Pemberian edukasi secara kelompok dengan durasi 30-45 menit	0 = tidak diberikan promosi kesehatan 1=diberikan promosi kesehatan	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan pada penelitian ini menggunakan video yang berdurasi selama 2 menit 33 detik dengan berisi materi tanda bahaya kehamilan. Video ini diambil dari penelitian Sriyani Tahun 2023 dengan judul “Rancangan Video Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Media Edukasi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Cineam Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023” dan sudah teruji validasi ahli materi dan ahli media. Pelaksanaan intervensi penelitian terdiri atas pemutaran video tanda bahaya kehamilan selama 2 menit 33 detik, lalu dilanjutkan dengan ceramah dan tanya jawab selama 30-45 menit.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen atau alat pengumpulan data yang terdiri dari daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda sebanyak 30 soal, dengan opsi jawaban sebanyak 5 poin yang didalamnya memuat 1 jawaban benar dan 4 jawaban salah.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Sub Materi	Nomor Soal
1.	Perdarahan pervaginam	1, 2, 19, 25
2.	Sakit kepala hebat	3, 4, 5, 20, 26
3.	Penglihatan kabur	6
4.	Bengkak di muka atau tangan	7, 8, 21
5.	Janin kurang bergerak	9, 10, 22, 30,
6.	Pengeluaran cairan pervaginam	11, 12, 23, 29
7.	Kejang	13
8.	Selaput kelopak mata pucat	14, 15, 16, 24, 27
9.	Demam tinggi	17, 18, 28

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu *pretest* (sebelum promosi kesehatan) dan *posttest* (sesudah promosi kesehatan). Untuk mengetahui tingkat pengetahuan penelitian ini menggunakan komunikasi tidak langsung (kuesioner/angket).

Berikut tahapan pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta izin berupa etika penelitian dari komisi etik Kabupaten Pangandaran.
 - b. Mengurus izin penelitian kepada kepala puskesmas langkaplancar dan bidan koordinator Puskesmas langkaplancar sebagai pemangku kebijakan wilayah.
 - c. Melakukan studi pendahuluan di tempat penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Skrining responden yaitu menentukan ibu hamil yang memenuhi kriteria yaitu ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja

Puskesmas Langkaplancar. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*.

- b. *Informed consent* yaitu menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden. Responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) tanpa ada paksaan.
- c. *Pre-test*: Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 10-15 menit. Hal ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan dasar ibu hamil sebelum dilakukan intervensi.
- d. Intervensi: Memberikan promosi dengan media audiovisual tentang tanda bahaya kehamilan. Edukasi dilakukan secara ceramah/tanya jawab dan secara tatap muka. Intervensi dilakukan selama kurang lebih 30-45 menit untuk memastikan materi tersampaikan dengan efektif tanpa membuat responden jenuh.
- e. *Post-test*: Memberikan kuesioner yang sama setelah intervensi jeda 7 hari untuk melihat perubahan skor pengetahuan ibu hamil. Skor yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan skor awal untuk melihat efektifitas intervensi. *Testing effect* atau dikenal sebagai *retrieval practice* adalah fenomena psikologi kognitif dimana proses memanggil kembali informasi dari ingatan melalui sebuah tes jauh lebih efektif untuk meningkatkan retensi memori jangka panjang dibandingkan dengan hanya mempelajari atau membaca ulang

materi tersebut. Kemampuan mengingat dari kelompok yang hanya membaca ulang akan merosot tajam terjadi *forgetting curve*. Sebaliknya, kelompok yang diberi tes intervensi menunjukkan tingkat retensi yang stabil. Oleh karena itu, dalam metodologi penelitian eksperimen, jeda minimal 7 hari dari tes awal/intervensi digunakan untuk memastikan bahwa memori jangka pendek yang bias (*memory effect* atau *testing sensitization*) telah hilang, sehingga yang diukur pada post-test benar-benar merupakan memori jangka panjang (*long-term retention*) hasil dari intervensi. (Roedriger, etc)

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Mengolah data
- b. Menyusun laporan hasil penelitian
- c. Konsultasi laporan hasil penelitian

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sesungguhnya, dilakukan uji coba kuesioner kepada 30 responden (N=30). Pengujian instrumen ini meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan perangkat lunak statistik.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian (Sugiyono, 2023). Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara

data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment (Pearson)*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai *r*-hitung (korelasi item total) dengan *r*-tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh nilai *r*-tabel sebesar 0,361. Sebuah butir pertanyaan dinyatakan valid apabila *r*-hitung > *r*-tabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh butir pada soal bagian I (S1-S18) dan bagian II (V1-V12) memiliki nilai *r*-hitung yang lebih besar dari 0,361. Dengan demikian seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. (Sugiyono, 2023) Uji reliabilitas ini dilaksanakan di Desa Pangakalan Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran dengan responden sebanyak 30 ibu hamil.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Sebuah instrument dikatakan reliabel (andal) jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk instrumen bagian I (S1-S18)

sebesar 0,854, dan untuk instrumen bagian II (V1-V12) sebesar 0,821. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel atau konsisten, sehingga dapat diandalkan sebagai alat ukur penelitian.

H. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi dan frekuensi (Notoadmojo, 2020). Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik ibu hamil berupa usia, paritas, pendidikan dan pekerjaan dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum diberikan penyuluhan.

2. Analisis Bivariat

Menurut (Notoatmodjo, 2020) analisa bivariat adalah metode yang digunakan untuk melihat adakah hubungan variabel independent yaitu promosi kesehatan tanda bahaya kehamilan trimester III dengan variabel dependen yaitu peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, maka data dianalisis dengan menggunakan uji *T-test*, untuk melihat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi. Karena terdapat data yang tidak memenuhi asumsi normalitas (data *post-test*), maka uji T-test berpasangan (*paired t-test*) yang semula direncanakan tidak dapat digunakan. Sebagai alternatif yang tepat secara metodologis, digunakan uji nonparametrik *Wilcoxon*

Signed Rank Test, yang merupakan uji padanan dari *paired t-test* dan tidak mensyaratkan distribusi normal pada data.

I. Etika Penelitian

Etik merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan penelitian kebidanan. Mengingat pada saat melakukan penelitian, akan ada pengkajian atau pengambilan data kebidanan yang berhubungan langsung dengan manusia. Ada beberapa masalah etik yang harus diperhatikan, yaitu:

1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Hal ini merupakan bentuk persetujuan antara pengkaji dengan responden. Lembar persetujuan ini akan diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan diberikan lembar informed consent adalah agar subjek mengerti tujuan dari penelitian ini, mengetahui kemungkinan adanya ketidaknyamanan yang mungkin timbul, serta mengetahui manfaat yang akan didapatkan oleh responden. Apabila responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Hal ini merupakan masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan atas hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan dari pihak responden, dan hanya data tertentu yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti harus memberi jaminan kepada responden dengan tidak mencantumkan nama responden (hanya menuliskan kode) pada lembar data yang akan disajikan.

4. *Nonmaleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti harus meminimalisir kerugian atau bahaya dari penelitian serta akan memaksimalkan manfaat dari penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Langkaplancar Kabupaten Pangandaran

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei Tahun 2026.